

## MENGUNGKAP REZEKI DESA: MENYUSUN PROFIL UNTUK MEMPROMOSIKAN POTENSI EKONOMI LOKAL

Aulia Luqman Aziz<sup>1</sup>, Riswan Septriayadi Sianturi<sup>2</sup>, Heli Tistiana<sup>3</sup>, Ali Maskur<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Brawijaya

e-mail: alimaskur@ub.ac.id<sup>1</sup>, aulialuqmanaziz@ub.ac.id<sup>2</sup>, rsianturi@ub.ac.id<sup>3</sup>, tistiana\_heli@ub.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Pengembangan ekonomi lokal di desa-desa memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Tulisan ini membahas pentingnya menyusun profil ekonomi lokal sebagai alat untuk mengungkap potensi ekonomi di tingkat desa dan mempromosikannya secara efektif. Profil ini mencakup identifikasi sumber daya alam, produk lokal unggulan, serta peran masyarakat desa dalam pengembangan ekonomi lokal. Dengan menggunakan studi kasus dari beberapa desa, penulisan ini juga mengilustrasikan bagaimana menyusun profil ekonomi lokal telah memberikan manfaat konkret, seperti meningkatkan promosi dan pemasaran produk desa, menarik investasi dari luar, dan memperkuat identitas lokal. Namun, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat, dan implementasi program yang efektif.

**Kata kunci:** Rezeki Desa, Ekonomi Lokal, Profil Ekonomi, Potensi Desa

### Abstract

A Local economic development in villages has great potential to improve the welfare of rural communities. This article discusses the importance of compiling a local economic profile as a tool for uncovering economic potential at the village level and promoting it effectively. This profile includes identification of natural resources, superior local products, as well as the role of village communities in local economic development. By using case studies from several villages, this paper also illustrates how compiling local economic profiles has provided concrete benefits, such as increasing promotion and marketing of village products, attracting investment from outside, and strengthening local identity. However, there are a number of challenges that must be faced, including limited resources, lack of public awareness, and effective program implementation.

**Keywords:** Village Fortune, Local Economy, Economic Profile, Village Potential

### PENDAHULUAN

Desa-desa di seluruh dunia memiliki potensi ekonomi lokal yang sangat berharga. Potensi ini seringkali belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Di Indonesia, sebagai contoh, banyak desa memiliki sumber daya alam, produk kerajinan, dan potensi pariwisata yang unik. Namun, kurangnya pemahaman, promosi, dan manajemen yang efektif mengenai potensi ini sering kali menghambat perkembangan ekonomi desa.

Mengungkap potensi ekonomi lokal di desa-desa bukan hanya penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Endah, 2020). Desa-desa yang makmur secara ekonomi dapat berkontribusi signifikan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, menyusun profil yang menyeluruh tentang potensi ekonomi lokal menjadi langkah yang sangat penting.

Tujuan dari penulisan tulisan ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana menyusun profil ekonomi lokal di desa-desa. Profil ini akan menjadi alat yang berguna dalam mempromosikan potensi ekonomi lokal kepada berbagai pihak, termasuk investor, pelaku usaha, dan masyarakat luas. Dengan menyusun profil yang komprehensif, diharapkan akan terjadi peningkatan minat dan dukungan terhadap pengembangan ekonomi desa. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mengapa potensi ekonomi lokal di desa-desa perlu dikelola dan dipromosikan secara efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan akan ada lebih banyak upaya dari berbagai pihak untuk membantu desa-desa mengoptimalkan potensi ekonomi mereka.

Topik "Mengungkap Rezeki Desa: Menyusun Profil untuk Mempromosikan Potensi Ekonomi Lokal" sangat relevan dalam konteks pembangunan ekonomi lokal di Indonesia dan negara-negara sejenis. Indonesia adalah negara dengan ribuan desa yang tersebar di seluruh wilayahnya.

Meningkatkan potensi ekonomi lokal di desa-desa merupakan langkah yang sesuai dengan visi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Selain itu, topik ini juga relevan secara global karena tantangan yang dihadapi desa-desa dalam mengoptimalkan potensi ekonomi mereka seringkali serupa. Oleh karena itu, pembaca dari berbagai negara dapat mengambil pelajaran dari pengalaman dan praktik yang dijelaskan dalam tulisan ini. Melalui penelusuran mendalam tentang menyusun profil ekonomi lokal, diharapkan tulisan ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan menjadi panduan praktis bagi para pembaca yang tertarik untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal di desa-desa mereka.

## **METODE**

**Survei Lapangan:** Lakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut tentang produk lokal, jumlah produksi, dan distribusi. **Wawancara:** Wawancarai tokoh-tokoh lokal, petani, pengrajin, dan pemilik usaha kecil. Dapatkan perspektif mereka tentang potensi ekonomi lokal. **Data Statistik:** Dapatkan data statistik terkait dengan pertumbuhan ekonomi, populasi, pendapatan, dan faktor-faktor lain yang relevan. **Identifikasi Tren:** Analisis data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi tren dalam produksi, permintaan, dan konsumsi produk lokal. **Evaluasi Keunggulan:** Tentukan apa yang membuat produk lokal unggul dibandingkan dengan produk serupa dari luar. **Identifikasi Peluang Pasar:** Tinjau pasar lokal, regional, dan bahkan nasional untuk mengidentifikasi peluang untuk produk lokal. **Analisis SWOT:** Evaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi potensi ekonomi lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Profil ekonomi lokal adalah dokumen yang menyajikan informasi lengkap tentang potensi ekonomi sebuah desa atau daerah yang bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan mempromosikan potensi ekonomi tersebut (Achsini et al., 2015). Profil ini mencakup data tentang sumber daya alam, produk lokal, infrastruktur, tenaga kerja, dan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Potensi ekonomi lokal merujuk pada semua aset, sumber daya, dan keunggulan yang dimiliki oleh sebuah desa atau daerah yang dapat mendukung perkembangan ekonomi (A. A. Wibowo & Alfarisy, 2020). Ini mencakup segala sesuatu mulai dari pertanian, industri, pariwisata, kerajinan tangan, hingga budaya lokal yang dapat menjadi basis ekonomi. Potensi ekonomi lokal bersifat unik untuk setiap lokasi dan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan penduduk, dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

Profil ekonomi desa mencakup beberapa elemen kunci yang mencerminkan karakteristik ekonomi lokal. Ini melibatkan: (1) Identifikasi Potensi: Mengidentifikasi jenis produk, sumber daya alam, dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh desa; (2) Data Statistik: Mengumpulkan data statistik terkait seperti produksi, pendapatan, tenaga kerja, dan investasi yang terkait dengan ekonomi desa; (3) Analisis SWOT: Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ekonomi desa untuk mengembangkan strategi yang tepat; (4) Peta Rencana: Membuat peta rencana jangka pendek dan panjang yang menggambarkan bagaimana ekonomi desa dapat berkembang dan diversifikasi; (5) Partisipasi Masyarakat: Melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses penyusunan profil untuk memastikan representasi yang akurat.

Profil ekonomi lokal adalah alat penting dalam perencanaan dan pengembangan ekonomi desa yang berkelanjutan. Dengan memahami potensi ekonomi mereka secara mendalam, desa-desa dapat mengambil langkah-langkah yang lebih baik untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Profil ekonomi lokal yang disusun dengan baik berperan penting dalam meningkatkan promosi produk-produk lokal. Melalui profil ini, produk-produk unggulan dari desa dapat dijelaskan secara rinci, termasuk keunggulan dan kualitasnya. Ini memberikan dorongan besar pada promosi produk lokal di tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Informasi yang lengkap dan akurat dalam profil juga memudahkan upaya pemasaran, baik melalui online maupun offline. Dengan demikian, produk-produk lokal dapat lebih dikenal dan diminati oleh lebih banyak konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan dan pendapatan bagi pelaku ekonomi lokal.

Profil ekonomi lokal berperan sebagai alat yang efektif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi desa. Dengan menjelaskan potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa, seperti sumber daya alam, produk

unggulan, dan peluang investasi, profil ini mendorong datangnya investasi dan pengembangan usaha di tingkat lokal. Hal ini menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produksi, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa secara keseluruhan. Seiring waktu, pertumbuhan ekonomi desa akan tercermin dalam peningkatan kesejahteraan penduduk desa, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas sosial.

Profil ekonomi lokal bukan hanya tentang data statistik, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat desa. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan profil, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi ekonomi di sekitar mereka. Ini membuka peluang bagi mereka untuk terlibat aktif dalam pengembangan ekonomi lokal, baik sebagai produsen, pengusaha, atau mitra dalam proyek-proyek pengembangan. Pemberdayaan masyarakat ini juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masa depan ekonomi desa mereka sendiri, yang pada akhirnya mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif pada kualitas hidup mereka.

Profil ekonomi lokal yang kuat dapat membuka pintu untuk akses ke sumber daya eksternal, seperti bantuan pemerintah, dana hibah, atau bantuan dari organisasi non-pemerintah (Esariti, 2021). Pihak-pihak ini mungkin lebih cenderung memberikan dukungan ketika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang potensi ekonomi dan dampak yang dapat dicapai di desa tersebut. Dengan demikian, profil ekonomi lokal dapat menjadi kunci untuk mengamankan sumber daya tambahan yang diperlukan untuk mengembangkan inisiatif ekonomi dan proyek-proyek penting lainnya di desa.

Profil ekonomi lokal yang kuat juga berperan dalam meningkatkan rasa bangga dan identitas lokal. Saat masyarakat desa menyadari potensi ekonomi yang dimiliki oleh komunitas mereka, mereka merasa lebih dekat dengan akar budaya dan tradisi mereka sendiri. Hal ini bisa meningkatkan rasa identitas dan menghidupkan semangat untuk melestarikan warisan lokal. Selain itu, ketika desa berhasil mengembangkan dan mempromosikan produk lokal dengan baik, hal ini bisa menjadi sumber prestise dan rasa bangga bagi penduduk desa.

Ini menciptakan siklus positif di mana masyarakat mendukung dan melindungi potensi ekonomi lokal mereka. Menyusun profil ekonomi lokal seringkali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, terutama di desa-desa yang memiliki anggaran terbatas. Beberapa masalah yang muncul meliputi: (1) Keterbatasan Keuangan: Desa mungkin tidak memiliki dana yang cukup untuk mengumpulkan data secara komprehensif atau menyewa profesional untuk membantu dalam proses ini; (2) Keterbatasan Teknologi: Akses terbatas ke teknologi dan internet dapat menghambat pengumpulan data dan analisis yang efisien; (3) Keterbatasan Tenaga Kerja: Desa mungkin kekurangan tenaga kerja yang terlatih dalam menganalisis data atau menyusun profil ekonomi. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menyusun profil ekonomi lokal seringkali rendah. Ini dapat menjadi tantangan serius karena: (1) Kurangnya Partisipasi: Masyarakat desa mungkin tidak aktif dalam memberikan data atau berpartisipasi dalam proses penyusunan profil; (2) Minimnya Keterlibatan: Masyarakat tidak selalu melihat manfaat langsung dari penyusunan profil ekonomi lokal, yang dapat menghambat kerjasama. Koordinasi yang efektif antara berbagai pihak terkait dalam proses penyusunan profil ekonomi lokal dapat menjadi kendala. Beberapa masalahnya meliputi: (1) Keterbatasan Kolaborasi: Kurangnya kerjasama antara pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak lainnya dapat menghambat pengumpulan data yang akurat; (2) Masalah Data Tersebar: Data ekonomi lokal seringkali tersebar di berbagai departemen dan lembaga, sehingga koordinasi dalam mengakses dan mengintegrasikan data ini bisa menjadi sulit.

Dalam mengatasi tantangan ini, penting untuk mengembangkan strategi yang inklusif, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat profil ekonomi lokal, dan mempertimbangkan kerjasama yang lebih erat antara berbagai pihak terkait.

## SIMPULAN

Dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal di desa-desa, dukungan pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan. Pemberian Dana dan Sumber Daya : Pemerintah perlu memberikan dana yang cukup dan sumber daya teknis kepada desa untuk membantu mereka menyusun profil ekonomi lokal. Ini dapat termasuk pelatihan, peralatan, dan akses ke data ekonomi. Pola Regulasi yang Mendukung : Pemerintah juga harus menyederhanakan regulasi dan birokrasi yang terkait dengan pengembangan ekonomi lokal. Ini akan membantu mendorong investasi dan memotivasi masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam

pengembangan potensi mereka. Monitoring dan Evaluasi : Pemerintah perlu menjalankan sistem pemantauan dan evaluasi yang efisien untuk mengukur dampak dari upaya promosi ekonomi lokal. Ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan alokasi sumber daya yang lebih efisien.

## SARAN

Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, penting untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat desa. Rekomendasi dalam hal ini adalah Pelatihan Keterampilan : Masyarakat desa perlu mendapatkan pelatihan keterampilan yang relevan dengan potensi ekonomi lokal mereka. Ini termasuk pelatihan dalam produksi, pemasaran, dan manajemen usaha kecil. Pendidikan Keuangan : Pelatihan mengenai manajemen keuangan dan akses ke sumber pembiayaan lokal harus menjadi prioritas. Ini akan membantu masyarakat desa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak dan mengembangkan usaha mereka. Penggunaan Teknologi : Pelatihan dalam penggunaan teknologi modern, terutama yang berkaitan dengan pemasaran online dan administrasi bisnis, juga harus disediakan. Kolaborasi antar desa dapat menjadi kunci sukses dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Rekomendasi dalam hal ini mencakup. Jaringan Desa : Mendorong pembentukan jaringan atau asosiasi antar desa untuk bertukar pengalaman dan sumber daya. Ini dapat membantu desa-desa saling mendukung dan belajar satu sama lain. Proyek Bersama : Mendorong desa-desa untuk bekerja sama dalam proyek-proyek ekonomi yang lebih besar. Kolaborasi ini dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar potensial. Pertukaran Pengetahuan : Mengadakan pertemuan reguler atau lokakarya antar desa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Implementasi saran-saran di atas diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam mengungkap rezeki desa dan meningkatkan potensi ekonomi lokal, sehingga masyarakat desa dapat meraih manfaat yang lebih besar dari sumber daya dan keunggulan yang mereka miliki

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Brawijaya yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non-materil terhadap keberlangsungan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil desa dan kelurahan sebagai sumber informasi: Studi evaluasi tentang penyediaan informasi potensi desa dan kelurahan di sulawesi selatan oleh badan pemberdayaan masyarakat pemerintahan desa dan kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi selatan. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 449–467.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Esariti, L. (2021). Kajian Profil Ekonomi Desa Wisata Ngerangan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Rekaruang*, 4(2).
- Wibowo, A. A., & Alfarisy, M. F. (2020). Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 204–216.
- Wibowo, K. L. (2023). Menggali Potensi dan Tantangan: Profil Ekonomi Masyarakat Desa Bolopleret. *Kompasiana*.